PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN TANDUR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

RIZKY RAMADHAN
NPM : 12.1.01.10.0402

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

RIZKY RAMADHAN

NPM : 12.1.01.10.0402

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN TANDUR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahid Ibnu Zaman S.Pd.,M.Pd.	**Prof. Dr. H. Sugiono, M. M**
NIDN. 0713078602	NIDN. 0704025601

ii

Skripsi oleh:

RIZKY RAMADHAN
NPM: 12.1.01.10.0402

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN TANDUR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman, M. Pd
2. Penguji I : Nur Salim, S. Pd., MH
3. Penguji II : Prof. Dr. H. Sugiono, M. M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN TANDUR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Rizky Ramadhan
12.1.01.10.0402
FKIP – PGSD
Email: kikidpunick@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman S.Pd.,M.Pd. dan Prof. Dr. H. Sugiono, M. M

UN PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Burengan Kota Kediri. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya mengacu pada metode ceramah tanpa memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan TANDUR terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Burengan. 2) Untuk mengetahui pengaruh sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan TANDUR terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Burengan. 3) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh tanpa menggunakan TANDUR dibanding dengan menggunakan TANDUR terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Burengan Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Burengan dengan jumlah 35 siswa yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas IV SDN Balerejo dengan jumlah 30 siswa yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol)

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada perbedaan pengaruh kemampuan siswa mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya tanpa menggunakan TANDUR dibanding dengan menggunakan TANDUR. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan t hitung 2.495 > t tabel 1.998 serta nilai posttest yang diperoleh kelas eksprimen dengan nilai rata-rata 81 sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72 dengan perbedaan koefisien pengaruh sebesar 12,5 %.

Kata Kunci

Pembelajaran TANDUR, Mendeskripsikan, *Quantum Teaching* TANDUR.

I. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan merupakan upaya yang melahirkan proses pembelajaran dengan tujuan membawa manusia menjadi sosok yang potensial secara intelektual melalui proses *transfer of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan. Selain itu juga pendidikan merupakan proses yang bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika dan berestetika melaui *transfer of values* yang terkandung di dalamnya.

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah tingkah laku manusia, dalam arti yang luas termasuk pola berpikir, merasakan, dan tindakan secara terbuka. Pandangan ini jelas bahwa tujuan pendidikan adalah melakukan perubahan perilaku yang ditentukan oleh lembaga pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang pernah duduk di bangku sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian yang lebih dari yang lainnya. Oleh karena itu orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap anaknya kelak memiliki nilai dan pengetahuan lebih dari orang lain di sekitarnya sehingga dapat dibanggakan. Begitu besar tanggung jawab sekolah sebagai lembaga pendidikan formal maka lembaga ini dituntut untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan, maka di dalamnya terdapat proses belajar mengajar. Belajar dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar dilakukan oleh guru. Dari kegiatan inilah maka terjadi proses transfer ilmu dari guru ke siswa.

Di dalam pendidikan ada tujuan yang ingin dicapai. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dikatakan bahwa :

" Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Pustaka Pelajar, 2006)

Untuk mencapai semua hal tersebut berarti harus ditempuh dengan suatu pendidikan. Dalam tataran prakteknya, pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar atau proses transfer ilmu pengetahuan antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan membantu kegiatan belajar (Djamarah, 2013)

Dalam setiap kegiatan selalu ada tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan suatu pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar ini tergantung pada proses pembelajaran, yaitu bagaimana menggerakkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa. Dari sekian unsur yang sangat menentukan kualitas pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Metode ini sangat berpengaruh atas keberhasilan proses tersebut karena metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan (Sanjaya, 2008)

Dalam proses pembelajaran biasanya guru masih sering menggunakan pola lama dimana kegiatan pembelajaran di dominasi oleh guru untuk memberikan informasi kepada siswa. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, mencatat dan sebagainya meskipun kadang juga diterapkan metode praktikum atau demonstrasi, tetapi

yang lebih sering digunakan adalah metode ceramah dan mencatat.

Metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan oleh guru diberbagai mata pelajaran, kita ketahui bersama bahwa pelajaran IPA menurut sebagian siswa merupakan pelajaran yang sulit, hal tersebut didasarkan atas nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran IPA. Salah satu persoalan dalam pembelajaran IPA adalah sejauh mana kemampuan para siswa menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Apakah siswa mampu memahaminya atau tidak. Dalam proses pembelajaran guru dituntut mampu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik-baiknya. Karena tuntutan ini, maka guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sekiranya dengan metode tersebut mampu membantu siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan.

Dalam proses pembelajaran IPA di SDN Burengan 1 masih sering menggunakan pola lama dimana kegiatan pembelajaran di dominasi oleh guru untuk memberikan informasi kepada siswa. Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, mencatat dan sebagainya meskipun kadang juga diterapkan metode praktikum atau demonstrasi, tetapi yang lebih sering digunakan adalah metode ceramah dan mencatat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan beberapa guru yang menyatakan bahwa sebagian besar siswanya kurang bisa memahami materi yang disampaikan, juga dengan rendahnya nilai mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SDN Burengan.

Dalam upaya memenuhi tuntutan dan mengatasi masalah-masalah tersebut di atas, diperlukan suatu metode pembelajaran yang diharapkan mampu melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Ada banyak metode pembelajaran yang mampu untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Atas dasar tersebut dipilihlah metode TANDUR yang dirancang khusus dalam model *Quantum Teaching* sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa serta siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas. Metode TANDUR ditujukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga proses penyampaian materi dapat berjalan dengan baik. TANDUR merupakan singkatan dari enam fase pengajaran

yang meliputi Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengajukan judul "Pengaruh Pembelajaran Dengan TANDUR Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SDN Burengan Tahun Ajaran 2015 / 2016"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik Eksperimen *Pretest and Posttest Design*. Teknik penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu tahap pertama merupakan sebelum eksperimen (*pretest*) dilambangkan O_1 dan tahap kedua setelah eksperimen (*posttest*) dilambangkan O_2. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat melihat dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Pada penelitian ini menggunakan pengembangan instrumen penilaian sikap dimana variabel bebas yang mempengaruhi adalah Metode TANDUR dan variabel terikat yang dipengaruhi adalah kemampuan siswa mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, sesuai dengan hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan TANDUR dibanding dengan menggunakan TANDUR terhadap kemampuan siswa mendskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Burengan tahun ajaran 2015/2016. Pada mata pelajaran IPA yang menggunakan TANDUR dinyatakan tuntas karena dari hasil akhir posttest yang diberikan, nilai rata-rata kelas

eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 81 dibandingakan kelas kontrol yang tidak menggunakan TANDUR dengan nilai rata-rata 72 terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Burengan Kota Kediri.

Dari Uji Hipotesis yang dilakukan didapatkan nilai T-hitung yang lebih besar dari T-tabel dengan taraf signifikan 5%, yaitu t hitung 2.495 > t tabel 5% dengan df 63 = 1.998.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

De Porter, Bobby. 2003 *Quantum Teaching And Learning* alih bahasa oleh Ari Nilandari dkk. Bandung : Kaifa.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sanjaya, Winna. 2008. *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Soekamto, Soejono dkk. 2007. *Sosiologi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabheta.

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabheta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi*

Konstruktivistik. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* Jakarta : Prestasi Pustaka.

Wilis Dahar, Ratna. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.